

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi KAP dan auditor spesialis terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Penelitian ini berfokus hanya pada ukuran perusahaan IPO dan profitabilitas (ROA) untuk aspek finansial serta reputasi KAP dan auditor spesialis sebagai aspek non-finansial. Seluruh perusahaan IPO yang terdaftar di BEI merupakan populasi dalam penelitian ini. Dalam kurun waktu 2007-2015, 163 perusahaan diambil sebagai sampel. Pengumpulan data diperoleh dari BEI. Analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas (ROA), reputasi KAP dan auditor spesialis tidak berpengaruh terhadap pemberian opini audit *going concern* pada perusahaan yang melakukan IPO. Opini audit *going concern* yang diterima perusahaan IPO dapat membantu para manajer dan juga investor untuk mengurangi *ex ante uncertainty* (ketidakpastian yang belum terjadi) pada saat perusahaan memasuki pasar sekunder sampai dengan dua tahun setelah tahun IPO.

Kata kunci: Opini audit *going concern*, *Initial Public Offering*, ukuran perusahaan, profitabilitas, reputasi Kantor Akuntan Publik, auditor spesialis